

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pasien hipertensi Program Rujuk Balik (PRB) di Apotek Global Farma periode Juli-Agustus 2025 mayoritas pasien usia 56-65 tahun yaitu sebanyak (38,75%) dan mayoritas adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak (56,81%). Dalam pola persepsian menunjukkan bahwa penggunaan obat kombinasi menjadi pilihan utama, dengan presentase (57,81%), sedangkan kombinasi yang umum digunakan adalah kombinasi ARB+CCB sebesar (53,79%). Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pasien hipertensi PRB mayoritasnya adalah perempuan usia lanjut, dan persepsian obat yang paling banyak digunakan adalah kombinnasi ARB+CCB.

5.2 SARAN

1. Bagi Apotek Global Farma

Diharapkan Apotek Global Farma dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, khususnya dalam pemantauan terapi obat hipertensi dan pemberian kepada pasien PRB hipertensi.

2. Bagi Pasien Program Rujuk Balik (PRB)

Pasien PRB dengan hipertensi diharapkan bisa disiplin dalam mengonsumsi obat hipertensi sesuai anjuran dokter serta melakukan

kontrol kesehatan secara rutin guna mencegah terjadinya komplikasi hipertensi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya dibidang farmasi mengenai pola persepan obat hipertensi pada pasien Program Rujuk Balik (PRB)

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti tingkat kepatuhan pasien, efek samping obat, dan evaluasi kesesuaian persepan beerdasarkan pedoman klinis hipertensi.